

## BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil

#### 4.1.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1.1 Identitas Responden

##### Umur

Umur merupakan salah satu aspek dalam diri seseorang yang dapat menentukan tingkat usaha dan sangat erat kaitannya dengan produktifitas dari usaha yang dilakukan tersebut. Penduduk yang tergolong tenaga kerja jika penduduk tersebut telah memasuki usia kerja yaitu minimal 15 tahun hingga 64 tahun. Berdasarkan penelitian dari 30 responden, yaitu masyarakat Desa Sumber Baru yang menjadi tenaga kerja di perkebunan kelapa sawit PT. Aek Tarum Kebun Belida dan Kepala Desa Desa Sumber Baru serta sesepuh Desa Desa Sumber Baru, rata-rata umur responden berkisar 25 – 64 tahun. Untuk lebih jelasnya Jumlah responden berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

**Tabel 4.** Jumlah Responden Berdasarkan Umur, 2022

No	Umur (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	0 – 14	0	0
2.	15 – 64	30	100
3.	≥ 65	0	0
Jumlah		30	100

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 6 diatas dapat disimpulkan bahwa umur responden pada penelitian ini tergolong pada usia produktif dengan persentase 100 %. Penduduk usia produktif adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai 64 tahun, yaitu golongan umur yang mampu menghasilkan produktivitas yang tinggi. Dan rata-rata umur responden dalam penelitian ini berkisar 25-64 tahun.

### Tingkat Pendidikan

Pendidikan pada umumnya mempengaruhi cara berfikir manusia dalam mengambil keputusan. Semakin tinggi tingkat pendidikan akan merubah tingkat pemikiran manusia tersebut. Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau kemajuan yang lebih baik. Tingkat pendidikan mempengaruhi kualitas, sikap, dan tingkah laku masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Yang tentunya akan mempengaruhi ranah sosial terutama menyangkut tingkat keefektifan dalam bekerja. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang banyak kemungkinan semakin tinggi pula pengetahuan, keterampilan, dan semakin banyak tahu cara-cara bekerja yang lebih baik. Untuk mengetahui lebih jelas pendidikan responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini.

**Tabel 5.** Tingkat Pendidikan Responden di Desa Sumber Baru Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2022.

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	SD	5	16,66
2.	SMP	6	20,00
3.	SMA	16	53,33
4.	DIII	1	3,33
5.	S1	2	6,66
Jumlah		30	100,00

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat dari kisaran rata-rata sebaran pendidikan responden. Diketahui bahwa responden yang menyelesaikan Pendidikan Dasar (SD) sebanyak 5 orang dengan persentase 16,66 % selanjutnya untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 6 orang dengan persentase 20,00%, untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 16 orang dengan persentase 53,33 %, selanjutnya untuk D III sebanyak 3,33 % dan untuk S1 sebanyak 2 orang dengan persentase 6,66 %. Dari keterangan diatas dapat diketahui bahwa rata-rata sebaran pendidikan responden menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA).

### **Jenis Pekerjaan**

Pekerjaan atau mata pencaharian adalah pekerjaan atau pencarian utama yang dilakukan untuk biaya hidup sehari-hari. Berikut jenis pekerjaan responden di Desa Sumber Baru Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir, dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6.** Jenis pekerjaan responden di Desa Sumber Baru Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Kepala Desa	1	3,33
3.	Petani	2	6,66
4.	Assisten	2	6,66
5.	Karyawan	25	83,33
	Jumlah	30	100,00

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2022.

Berdasarkan Tabel 6. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar jenis pekerjaan responden adalah Karyawan Perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Aek Tarum Kebun Belida dengan persentase 83,33 %.

#### **4.1.1.2. Gambaran Umum Desa Sumber Baru**

Desa Sumber Baru Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir berdiri ketika Negara Indonesia di atas Kepemerintahan Presiden Soeharto. Pada saat itu Presiden Soeharto mengadakan program transmigrasi dengan cara memindahkan sebagian penduduk pulau Jawa ke pulau-pulau besar yang ada di Indonesia antara lain seperti pulau Sumatera, pulau Kalimantan, dan Sulawesi. Sekitar tahun 80-an di Sumatera Selatan ini telah di buka lahan trans salah satunya Desa Sumber Baru. Jumlah penduduk di Desa Sumber Baru berjumlah 2.672 jiwa, yang terdiri dari 1.356 jiwa penduduk laki-laki dan 1316 jiwa penduduk perempuan dengan jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 714 kepala keluarga. Desa Sumber Baru terdiri dari 7 (tujuh) dusun. Untuk lebih jelas jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini :

**Tabel 7.** Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Sumber Baru Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2022

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	0 – 4	214	8,00
2.	5 - 14	550	20,58
3.	15 – 64	1.723	64,48
4.	≥ 65	185	6,92
	Jumlah	2.672	100,00

Sumber : profilDesa dan KelurahanSumber Baru, 2022

Dari Tabel 7. Diketahui rata-rata umur masyarakat Desa Sumber Baru berada pada usia produktif yaitu 15-64 tahun sebesar 64,48%, dan selanjutnya yaitu penduduk Desa Sumber Baru yang berusia 5-14 tahun sebesar 20,58% dimana usia 5-14 tahun tergolong kedalam usia non produktif. Urutan ketiga jumlah penduduk berdasarkan umur yaitu diduduki oleh kelompok umur  $\geq 65$  tahun dengan persentase 6,92%. Dan yang terakhir dimana populasinya lebih sedikit dari yang lainnya yaitu penduduk dengan umur 0 – 4 tahun yaitu dengan persentase 8,00 %.

Ketersediaan sarana dan prasarana disuatu daerah dapat mempengaruhi perkembangan penduduknya baik dari segi perekonomian maupun segi sosialnya. Semakin baik sarana dan prasarana yang tersedia, maka akan semakin meningkat taraf hidupnya. Desa Sumber Baru berjarak 15 km dari kecamatan mesuji raya dan berjarak 80 km dari Kabupaten Ogan Komering Ilir. Mata pencaharian penduduk Desa Sumber Baru pada umumnya sangat beragam yaitu petani, pedagang, buruh perkebunan, PNS, POLRI, dan lain-lain.

Keadaan sosial budaya masyarakat Desa Sumber Baru sama halnya dengan keadaan masyarakat pedesaan pada umumnya yaitu menjunjung tinggi adat dan norma-norma yang berlaku dan memiliki sifat kekeluargaan yang erat, kegiatan-kegiatan yang bersifat gotong royong, musyawarah dan mufakat sewaktu hendak mengambil keputusan. Dan agama dapat dipandang sebagai kepercayaan bagi setiap umat manusia yang ada dimuka bumi. Secara keseluruhan masyarakat Desa Sumber Baru beragama Islam, namun ada pula yang menganut agama kristen, khatolik dan protestan. Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Sumber

Baru mampu hidup berdampingan dan saling bertoleransi antar agama dan saling tolong menolong.

#### **4.1.1.3. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **Sejarah Perusahaan**

PT. Aek Tarum Kebun Belida adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Perkebunan dengan komoditas utama adalah Kelapa Sawit. Perkebunan Kelapa Sawit PT. Aek Tarum didirikan pada tahun 1989, yaitu berdasarkan Surat Keputusan (SK) Gubernur Provinsi Sumatera Selatan. Menteri Pertanian No. SK Mentan No. KB. 320/381/Mentan/VI/1989 tentang persetujuan prinsip pengembangan Kelapa Sawit seluas 15.000 ha dengan pola TRANS. Izin lokasi dan pembebasan tanah diperoleh berdasarkan SK Gubernur Dati I Sumsel No.40/KPTS/BKMD/91 seluas 15.000 ha. Sedangkan ijin pelaksanaan PIR Trans berdasarkan SK Mentrans No. KEP.71/MEN/1991.

HGU untuk Kebun Inti diperoleh berdasarkan HGU No. Q Tahun 2001 seluas 2.189,7 ha di Desa Tegal Sari yang selanjutnya dikelola sebagai Kebun Inti Mesuji. HGU No.2 tahun 2001 seluas 2.579,9 ha di Desa Sumber Baru, Sumbu Sari dan Mekar Wangi yang saat ini dikelola sebagai kebun inti Kebun Belida. Dengan demikian Kebun Inti berdasarkan HGU tersebut memiliki luas 4.769,60 ha, Kebun Plasma memiliki luas 6.669,6 ha dengan rincian Plasma Kebun Belida seluas 3.470,79 ha dan Plasma Kebun Mesuji 3,198,9 ha. Selain Kebun Inti dan Plasma, terdapat juga kebun pekarangan yang luas awalnya 1.625,5 ha, namun saat sekarang luas kebun pekarangan ini semakin berkurang dengan berbagai peruntukan lain oleh pemiliknya.

Pembangunan kebun dilakukan secara bertahap, dimulai sejak tahun 1989 dan panen perdana tahun 1993. Dengan berbagai kondisi dan permasalahan yang ada di Kebun Inti, Plasma dan PKS, maka luas lahan yang dapat dikelola adalah 13.054,7 ha. Pada awalnya lokasi Perkebunan PT. Aek Tarum terletak diareal hutan yang dapat dikonversi dan merupakan areal bekas tebangan perusahaan perkayuan (HPH). Kegiatan pembukaan lahan untuk Kebun Inti di Mesuji dilakukan pada

tahun 1989, sedangkan di Kebun Belida dibuka pada tahun 1990. Kegiatan di kebun Plasma, baik Mesuji ataupun Kebun Belida dimulai tahun 1990.

### **Visi dan Misi PT. Aek Tarum Kebun Belida**

- **Visi**

Menjadi salah satu perusahaan terdepan yang bertanggung jawab di sektor agribisnis Indonesia

- **Misi**

1. Mengembangkan tim manajemen profesional yang berintegritas tinggi dan didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dan termotivasi.
2. Mencari dan mengembangkan peluang pertumbuhan yang menguntungkan dibisnis inti dengan tetap menjaga pengeluaran biaya secara terkontrol
3. Terus berusaha mencapai kesempurnaan melalui inovasi, penelitian dan pengembangan
4. Ikut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar perkebunan
5. Menjaga dan mempromosikan standar lingkungan yang baku dalam segala aspek pengembangan, produksi, dan pengolahan.

### **Struktur Organisasi**

Dalam menjalankan suatu pekerjaan diperlukan pengorganisasian yang tepat agar pekerjaan tersebut dapat tercapai dengan seefektif dan efisien mungkin. Struktur organisasi perusahaan merupakan suatu susunan yang berisi pembagian peran dan tugas masing-masing berdasarkan jabatan yang telah diemban. Berikut struktur organisasi yang ada di PT. Aek Tarum Kebun Belida :

1. Estate Manager

Manager kebun adalah jabatan tertinggi diperkebunan dengan fungsi sebagai pemimpindan pengelola perkebunan. Dalam menjelaskan tugasnya Manager Kebun bertanggung jawab kepada para direksi dan dibantu oleh para Assisten. Uraian tugas Manager Kebun meliputi:

- Mengelola, memimpin, membimbing mengawasi serta mengontrol dan mengamankan perkebunan.
- Melaksanakan kebijakan dan intruksi Direksi
- Memimpin dan mengkoordinir tata usaha, ketenagakerjaan, serta bagian umum.
- Mempertanggung jawabkan seluruh tugas pokok dan tugas tambahan dalam rangka pengelolaan.
- Menyelenggarakan seluruh proses produksi sesuai dengan standar dan program mutu untuk mencapai hasil yang optimal.

## 2. PjsAskep / Assisten Kepala

Assisten kepala adalah unsur Staff yang membantu tugas-tugas Manager Kebun dalam koordinasi, pembinaan dan pengawasan pekerjaan di kebun. Assisten Kepala dalam tugasnya bertanggung jawab kepada Manager Kebun dan dalam tugasnya Assisten Kepala mengkoordinir dan membawahi Assisten Afdeling, Uraian tugas Assisten Kepala yaitu antara lain:

- Membantu Manager Kebun dalam penyusunan rencana kerja dan biaya kebun (bidang tanaman)
- Menyusun jaringan kerja dari Afdeling-Afdeling
- Mengawasi relasi rencana kerja dan rencana anggaran
- Mengkoordinir pengadaan dan penempatan tenaga kerja di Afdeling
- Mengatur penyebaran kebutuhan bahan di Afdeling.
- Memeriksa secara administrasi dan fisik terhadap pekerjaan di lapangan
- Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Assisten di Afdeling.

### 3. Kepala Tata Usaha (KTU)

Tugas dan tanggung jawab KTU adalah membuat dan mengajukan belanja, membuat laporan keuangan bulanan serta melaksanakan kegiatan administrasi upah dan gaji karyawan. Dalam hal ini KTU dibantu oleh kerani pembukuan, kerani gudang dan operasional kantor yang berpengalaman tinggi dalam bidang administrasi.

### 4. Asisten Afdeling

Asisten Afdeling bertanggung jawab dan melaksanakan pencapaian target terhadap Divisi yang dipimpinya, dalam melaksanakan semua kegiatan, baik secara teknis maupun administrasi misalnya menerima hasil kerja dari para mandor, kemudian membuat rencana kerja.

### 5. Mandor

Mandor memiliki pekerjaan utama mengawasi pekerjaan dan bertanggung jawab atas terlaksananya pekerjaan yang menjadi pengawasnya. Mandor terdiri dari mandor 1, sebagai pembantu asisten dalam hal supervisi dan pengorganisasian pekerjaan rutin dan mandor lapangan yang bertanggung jawab dalam setiap pekerjaan yang dilakukan beserta bahan yang digunakan.

### 6. Krani

Mencatat hasil setiap karyawan atau berhubungan dengan teknis administrasi laporan pekerjaan di divisi setiap hari yang didapat dari para mandor.

### 7. Karyawan

Pekerjaan utama sebagai pelaksana langsung kegiatan di kebun, adapun status karyawan antara lain PB (Pegawai Bulanan), KHT (Karyawan Harian Tetap), KHL (Karyawan Harian Lepas).



### **Tenaga Kerja PT. Aek Tarum Kebun Belida**

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun kebutuhan untuk masyarakat menurut (UU No. 13 Tahun 2003).

Karyawan merupakan kekayaan dalam suatu perusahaan. Aktivitas perusahaan tidak dapat berjalan apabila tanpa adanya keikutsertaan karyawan. Adapun jumlah dan posisi tenaga kerja perusahaan PT. Aek Tarum Kebun Belida adalah sebagai berikut:

**Tabel 8.** Jumlah dan Posisi tenaga kerja perkebunan kelapa sawit PT. Aek Tarum Kebun Belida, 2022

No	Uraian	Emplasment	Desa	Total
1.	STAFF	13	0	13
2.	PB	77	13	90
3.	KHT	117	47	164
4.	Kontrak	3	0	3
5.	KHL	69	464	533
Total				803

Sumber : Data Posisi Tenaga Kerja PT. Aek Tarum Kebun Belida, 2022

Berdasarkan Tabel 8 diatas dapat diketahui bahwa jumlah tenaga kerja yang ada di PT. Aek Tarum Kebun Belida adalah 803 orang, dengan beberapa posisi tenaga kerja. Posisi tenaga kerja KHL (Karyawan Haria Lepas) memiliki jumlah paling banyak diantara posisi tenaga kerja yang lain yaitu mencapai 533 orang dimana 464 orang bertempat tinggal di Desa sekitar dan 69 orang bertempat tinggal dirumah dinas yang diperuntukan bagi pegawai . Posisi tenaga kerja yang banyak selanjutnya adalah KHT (Karyawan Harian Tetap), dengan total 164 orang dimana 47 orang berasal dari Desa Sekitar dan 117 bertempat tinggal di emplasment. Kemudian disusul dengan PB (Pegawai Bulanan) dengan total 90 orang dimana 13 bertempat tinggal di Desa Sekitar dan 77 orang bertempat tinggal di emplasment. Setelah itu posisi tenaga kerja STAFF yang berjumlah 13 orang dimana seluruh STAFF yang berjumlah 13 orang bertempat tinggal di emplasment. Dan yang terakhir adalah pegawai kontrak dengan berjumlah 3 orang yang bertempat tinggal di emplasment. Emplasment diartikan sebagai rumah dinas yang diperuntukan bagi

pegawai ataupun keluarga pegawai yang bekerja di perusahaan tersebut, dimana pegawai tidak perlu membayar sewa rumah yang ditinggali selama masih bekerja untuk perusahaan.

#### 4.1.2. Bagaimana penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat Desa Sumber Baru dengan berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida.

Berikut ini adalah hasil penelitian mengenai bagaimana penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat Desa Sumber Baru dengan berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida. Pertama Mengetahui jumlah TPAK yang ada di Desa Sumber Baru dengan tujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi angkatan kerja masyarakat di Desa Sumber Baru tersebut terbilang tinggi atau rendah. Untuk dapat mengetahui jumlah TPAK Desa Sumber Baru dapat dilihat pada Tabel data penduduk Desa Sumber Baru berdasarkan mata pencaharian sebagai berikut

**Tabel 9.**Data penduduk Desa Sumber Baru Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir berdasarkan mata pencaharian, 2022

No	Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Pelajar/ belum bekerja	273	15,84
2.	Ibu rumah tangga	178	10,33
3.	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	3	0,17
4.	Petani	284	16,48
5.	Buruh tani	42	2,43
6.	PNS	18	1,04
7.	Pedagang	74	4,29
8.	Peternak	205	11,89
9.	Montir	31	1,79
10.	Dokter	1	0,05
11.	Bidan	7	0,40
12.	Perawat	9	0,52
13.	TNI	1	0,05
14.	POLRI	3	0,29
15.	Pegawai Perusahaan	594	34,47
Jumlah		1723	100,00
Bukan angkatan kerja		454	
Angkatan kerja		1269	100,00

Sumber : Data Profil Desa dan Kelurahan Sumber Baru, 2022

Pada Tabel 9, diatas dapat diketahui bahwa jumlah masyarakat Desa Sumber Baru yang bekerja di PT. Aek Tarum Kebun Belida sebanyak 31,67%, penduduk yang merupakan angkatan kerja yaitu sebanyak 1269 orang. Angkatan kerja merupakan penduduk dalam usia produktif (15-64 tahun) yang terlibat dalam kegiatan ekonomi (bekerja) maupun tidak sedang bekerja (menganggur). dan masyarakat yang termasuk kedalam bukan angkatan kerja di Desa Sumber Baru yaitu 454 orang yang terdiri dari pelajar, Ibu Rumah Tangga dan Pensiunan. Hal ini sesuai dengan pendapat Simanjuntak (1985), bahwa tidak semua penduduk dalam usia kerja terlibat dalam pekerjaan atau mencari pekerjaan. Total penduduk usia kerja masyarakat Desa Sumber Baru adalah 1723 orang. Hal ini, sesuai dengan Data Profil Desa Sumber Baru tahun 2022. Untuk mengetahui jumlah TPAK masyarakat Desa Sumber Baru dapat dilihat dengan perhitungan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{TPAK} &= \frac{\text{PAK}}{\text{PUK}} \times 100\% \\ &= \frac{1269}{1723} \times 100 \% \\ &= 73,65 \% \end{aligned}$$

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja masyarakat Desa Sumber Baru Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir yaitu mencapai 73,65%, dengan ini dapat dinyatakan bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja masyarakat Desa Sumber Baru terbilang cukup tinggi. Hal ini sesuai dengan yang di katakan oleh Simanjuntak (1985), semakin besar TPAK maka akan semakin besar jumlah angkatan kerja. Dimana jumlah seluruh penduduk Desa Sumber Baru adalah 2672 orang dengan jumlah penduduk yang masuk kedalam kategori usia produktif 15 tahun- 64 tahun adalah 1723 orang. Hal ini diharapkan besarnya peluang bagi masyarakat terserap dalam dunia kerja.

Setelah mengetahui jumlah TPAK masyarakat Desa Sumber Baru selanjutnya dapat menghitung seberapa banyak penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat Desa Sumber Baru dengan berdirinya PT. Aex Tarum Kebun Belida. Untuk dapat

mengetahui seberapa banyak penyerapan tenaga kerja masyarakat Desa Sumber Baru dapat dilihat pada Tabel 10. Jumlah masyarakat Desa Sumber Baru yang menjadi Tenaga Kerja di PT. Aek Tarum Kebun Belida, 2022 sebagai berikut

**Tabel 10.** Jumlah masyarakat Desa Sumber Baru yang menjadi tenaga kerja di PT. Aek Tarum Kebun Belida.

No.	Posisi Tenaga Kerja	Jumlah Tenaga Kerja	Persentase (%)
1.	STAFF	1	0,49
2.	Pegawai Bulanan	50	12,43
3.	Karyawan Harian Tetap	135	33,58
4.	Karyawan Harian Lepas	215	53,48
	Total	402	100,00

Sumber : Data Posisi Tenaga Kerja PT. Aek Tarum Kebun Belida, 2022

Dari hasil Tabel 10 diatas, dapat diketahui jumlah masyarakat Desa Sumber Baru yang bekerja di perkebunan kelapa sawit PT. Aek Tarum Kebun Belida, yang berposisi sebagai pegawai Staff sebanyak 1 orang dengan persentase 0,49 %, Pegawai Bulanan sebanyak 50 orang dengan persentase 12,43%, Karyawan Harian Tetap sebanyak 135 orang dengan persentase 33,58% dan Karyawan Harian Lepas sebanyak 214 orang dengan persentase 53,48 %. Banyaknya jumlah masyarakat Desa Sumber Baru yang bekerja sebagai pegawai di perkebunan kelapa sawit PT. Aek Tarum Kebun Belida yaitu 402 orang dengan total keseluruhan pegawai di PT. Aek Tarum Kebun Belida yaitu 803 orang.

Adapun cara perekrutan untuk Staff dan karyawan PT. Aek Tarum Kebun Belida yaitu sebagai berikut:

1. Adanya permintaan kebutuhan tenaga kerja dari unit kerja ke HRD
2. Pihak HRD memposting pengumuman adanya penerimaan karyawan di bagian Staff, KHL (Karyawan Harian Lepas) dan KHT (Karyawan Harian Tetap)
3. Adanya syarat untuk memenuhi kriteria bagian masing-masing, untuk STAFF pendidikan min D3-S1, dan untuk KHT dan KHL min SD-SMA.
4. Calon karyawan melamar sesuai syarat masing-masing setelah itu akan diadakan seleksi berkas dari HRD dan Tim Kebun
5. Karyawan yang sesuai dengan kategori akan dilakukan interview

6. Setelah melewati intervie karyawan melakukan medical cake-up
7. Untuk karyawan KHL (Karyawan Harian Lepas) dan KHT (Karyawan Harian Tetap) percobaan untuk bekerja sesuai posisi yang sudah dipilih selama 3 bulan
8. Jika pegawai KHL (Karyawan Harian Lepas) bekerja selama 21 hari berturut-turut selama 3 bulan wajib diangkat menjadi KHT (Karyawan Harian Tetap).
9. Untuk pegawai KHT (Karyawan Harian Tetap) apabila mendapatkan prestasi dan memiliki kinerja yang bagus bisa di rekomendasikan menjadi PB (pegawai bulanan)
10. Staff memiliki masa tranning selama 6 bulan, setelah masa tranning ada masa evaluasi setelah dikatakan lolos baru menampati unit kerja masing-masing.

Berikut ini adalah perhitungan mengenai bagaimana penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat Desa Sumber Baru dengan berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida.

$$\begin{aligned}
 \text{PTK} &= \frac{\text{TK}}{\text{AK}} \times 100\% \\
 &= \frac{402}{1269} \times 100\% \\
 &= 31,67\% .
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa penyerapan tenaga kerja terhadap masyarakat Desa Sumber Baru dengan berdirinya perkebunan kelapa sawit PT. Aek Tarum Kebun Belida yaitu mencapai 31,67 %, dengan total penduduk Desa Sumber Baru yang yang menjadi tenaga kerja di perkebunan kelapa sawit PT. Aek Tarum Kebun Belida yaitu 402 orang, dari jumlah Penduduk Angkatan Kerja sebanyak 1.269 orang. Dimana 402 orang tersebut menempati posisi tenaga kerja yang berbeda-beda. Diantaranya yaitu pegawai STAFF, pegawai bulanan, karyawan harian tetap, dan karyawan harian lepas.

#### **4.1.3. Bagaimana dampak berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat di Desa Sumber Baru Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir.**

Berikut ini adalah hasil penelitian tentang dampak berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat di Desa Sumber Baru Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir, berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa dampak sosial ekonomi dari berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida yaitu meliputi pendidikan, kepemilikan fasilitas hidup, mata pencaharian, pendapatan dan kesehatan.

##### **Pendidikan**

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dan mendasar dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat yang terdidik dan terampil agar dapat berpartisipasi penuh dalam pembangunan. Karena pendidikan merupakan bagian dari kondisi sosial ekonomi Sebagaimana menurut (Idris, 2011) menyatakan bahwa dalam kaitan perubahan sosial budaya dan ekonomi, pendidikan turut berpengaruh pada perubahan sosial budaya dan ekonomi masyarakat.

Untuk mengeksplorasi data yang diperlukan, maka peneliti melakukan wawancara dengan bantuan kuesioner kepada responden yang akan diolah menggunakan teknik skala likert, yang bertujuan untuk mendukung hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, untuk lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 11 berikut.

**Tabel 11.** Hasil kuesioner likert kondisi pendidikan masyarakat Desa Sumber Baru dengan berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida,2022

Responden	Pendidikan				
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
1	5	5	5	2	3
2	5	5	5	4	4
3	5	5	5	4	4
4	5	5	5	2	3
5	5	5	4	4	4
6	5	5	4	2	4
7	5	5	5	2	4
8	5	5	5	2	3
9	5	5	5	1	3
10	5	5	5	2	4
11	5	5	5	2	4
12	5	5	5	4	4
13	5	5	4	4	4
14	5	5	4	4	4
15	5	4	4	4	4
16	5	5	5	4	4
17	5	4	4	4	4
18	5	5	5	4	4
19	5	5	5	2	3
20	5	5	4	3	4
21	5	5	4	4	5
22	5	5	5	2	3
23	5	4	4	3	4
24	5	5	5	2	4
25	5	5	5	2	4
26	5	5	5	1	4
27	5	5	5	2	4
28	5	5	5	4	4
29	5	5	5	4	2
30	5	5	5	4	4

Sumber : Hasil penelitian, 2022

Berdasarkan Tabel diatas, angka 5 menunjukkan keterangan Sangat Setuju (SS), angka 4 menunjukkan keterangan Setuju (S), angka 3 menunjukkan keterangan Netral (N), angka 2 menunjukkan keterangan Tidak Setuju (TS) dan angka 1 menunjukkan keterangan Sangat Tidak Setuju (STS). berdasarkan skor yang telah ditetapkan dapat dihitung sebagai berikut.

- **T X Pn**

Jumlah skor responden yang menjawab SS = 80 X 5 = 400

Jumlah skor responden yang menjawab S = 45 X 4 = 180

Jumlah skor responden yang menjawab N = 7 X 3 = 21

Jumlah skor responden yang menjawab TS = 13 X 2 = 26

Jumlah skor responden yang menjawab STS = 2 X 1 = 2

Jumlah Total = 639

$$\frac{\text{Total Skor}}{y} \times 100 = \frac{639}{750} \times 100 = 85,2 \%$$

Dari hasil diatas masuk pada interval penilaian sangat setuju dengan persentase 85,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden Sangat Setuju dengan berdirinya perkebunan kelapa sawit PT. Aek Tarum Kebun Belida berdampak positif bagi peningkatan pendidikan masyarakat Desa Sumber Baru. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pendidikan masyarakat setelah berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida pada tabel berikut

**Tabel 12.** Tingkat pendidikan Masyarakat Desa Sumber Baru setelah berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida, 2022

<b>Tingkatan Pendidikan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	27 orang	14 Orang
Usia 3-6 tahun yang sedang TK/play group	68 orang	46 Orang
Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	3 orang	4 Orang
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	371 orang	346 Orang
Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	23 orang	54 Orang
Usia 18-56 thn pernah SD tetapi tidak tamat	27 orang	45 Orang
Tamat SD/ sederajat	120 orang	142 Orang
Jumlah usia 12 – 56 tahun tidak tamat SLTP	4 orang	7 Orang
Jumlah usia 18 – 56 tahun tidak tamat SLTA	8 orang	19 Orang
Tamat SMP/ sederajat	412 orang	376 Orang
Tamat SMA/ sederajat	255 orang	221 Orang
Tamat D-1/ sederajat	orang	3 Orang
Tamat D-2/ sederajat	orang	2 Orang
Tamat D-3/ sederajat	2 orang	8 Orang
Tamat S-1/ sederajat	34 orang	27 Orang
Tamat S-2/ sederajat	2 orang	3 Orang
Tamat S-3/ sederajat	orang	orang
Jumlah	1356 orang	1316 Orang
Jumlah Total		2,672 Orang

Sumber : Data Profil Desa dan Kelurahan Sumber Baru, 2022



Berdasarkan Tabel diatas dapat membuktikan bahwa telah terjadi peningkatan pendidikan bagi masyarakat Desa Sumber Baru setelah berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida, sehingga banyak masyarakat yang mengakses kejenjang pendidikan yang tinggi semakin banyak, hal ini diakibatkan banyaknya masyarakat Desa Sumber Baru yang terserap menjadi tenaga kerja di perusahaan PT. Aek Tarum Kebun Belida sehingga mampu mencukupi kebutuhan biaya pendidikan keluarganya masing-masing selain itu bantuan berupa perbaikan fasilitas gedung sekolah SD dan TK untuk menunjang agar terlaksananya kegiatan belajar mengajar berjalan dengan nyaman dan aman.

### **Kepemilikan Fasilitas Hidup.**

Kepemilikan fasilitas hidup seperti kepemilikan alat elektronik dan jenis kendaraan seseorang biasanya berbanding lurus dengan pendapatan, ketika pendapatan melebihi pengeluaran maka kesempatan untuk memiliki fasilitas hiduppun lebih tinggi. Untuk membuktikan ada atau tidaknya dampak dari berdirinya perkebunan kelapa sawit PT. Aek Tarum Kebun Belida terhadap kepemilikan fasilitas hidup masyarakat Desa Sumber Baru Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir, peneliti melakukan wawancara yang dibantu dengan kuesioner, berikut hasil wawancara yang dibantu dengan kuesioner kepada responden yang akan diolah menggunakan teknik skala likert, yang bertujuan untuk mendukung hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, untuk lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 13 berikut.

**Tabel 13.** Hasil kuesioner likert kepemilikan fasilitas hidup masyarakat Desa Sumber Baru dengan berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida, 2022

Responden	Kepemilikan Fasilitas Hidup				
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
1	4	5	4	4	4
2	4	4	4	4	4
3	4	5	5	5	5
4	4	5	4	4	4
5	4	5	5	5	5
6	4	5	5	5	5
7	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5
9	4	4	4	4	4
10	5	5	5	5	5
11	4	5	4	5	5
12	4	4	4	4	3
13	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4
17	5	5	4	4	4
18	5	4	4	4	4
19	4	5	5	5	5
20	5	5	4	5	5
21	4	5	5	4	5
22	4	5	4	5	5
23	4	5	5	5	5
24	4	5	5	4	4
25	5	5	4	4	4
26	4	5	4	4	4
27	4	5	4	5	5
28	4	5	4	4	4
29	4	5	5	4	4
30	4	5	5	5	5

Sumber : Hasil penelitian, 2022

Berdasarkan Tabel 12 diatas, angka 5 menunjukkan keterangan Sangat Setuju (SS), angka 4 menunjukkan keterangan Setuju (S), angka 3 menunjukkan keterangan Netral (N), angka 2 menunjukkan keterangan Tidak Setuju (TS) dan angka 1 menunjukkan keterangan Sangat Tidak Setuju (STS). Dimana instrumen ini diberikan kepada 30 responden. 27 masyarakat Desa Sumber Baru yang menjadi

tenaga kerja di PT. Aek Tarum Kebun Belida, 2 sesepuh Desa dan Kepala Desa Sumber Baru.

Untuk mengetahui data interval mengenai kepemilikan fasilitas hidup masyarakat Desa Sumber Baru dengan berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida dapat dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skorsing setiap jawaban dari responden . berdasarkan skor yang telah ditetapkan dapat dihitung sebagai berikut.

- **T X Pn**

$$SS = 68 \times 5 = 340$$

$$S = 81 \times 4 = 324$$

$$N = 1 \times 3 = 3$$

$$TS = 0 \times 2 = 0$$

$$STS = 0 \times 1 = 0$$

$$\text{Jumlah Total} = 667$$

$$\frac{\text{Total Skor}}{y} \times 100 = \frac{667}{750} \times 100 = 88,9 \%$$

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa responden Sangat Setuju dengan persentase 88,9%, berdirinya perkebunan kelapa sawit PT. Aek Tarum Kebun Belida berdampak positif bagi peningkatan kepemilikan fasilitas hidup masyarakat Desa Sumber Baru Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Hal ini sesuai dengan jawaban dari 30 responden mengenai kepemilikan fasilitas hidup masyarakat sebelum dan sesudah berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida, yang dapat dilihat pada tabel 17.

**Tabel 14.** Kepemilikan fasilitas hidup sesudah dan sebelum berdirinya Perkebunan Kelapa Sawit PT. Aek Tarum Kebun Belida

Berdirinya	Kepemilikan Fasilitas Hidup								
	T V	Kulkas	Mesin Cuci	HP	Kipas Angin	AC	Sepeda	Motor	Mobil
Sebelum	2	0	0	0	0	0	18	4	0
Sesudah	30	30	27	30	30	5	25	30	14

### Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan pekerjaan atau pencarian utama yang dilakukan untuk biaya hidup sehari-hari. Untuk mengetahui dampak berdirinya perkebunan kelapa sawit PT. Aek Tarum Kebun Belida terhadap perubahan mata pencaharian masyarakat Desa Sumber Baru, berikut hasil kuesioner kepada responden yang akan diolah menggunakan teknik skala likert pada tabel 13.

**Tabel 15.**Hasil kuesioner likert mata pencaharian masyarakat Desa Sumber Baru dengan berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida,2022

Responden	Mata Pencaharian				
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
1	5	4	5	4	4
2	4	5	3	4	4
3	5	5	5	4	4
4	5	4	5	4	4
5	5	5	4	4	4
6	5	5	4	4	4
7	5	5	5	4	4
8	4	5	4	5	4
9	5	5	5	4	4
10	5	5	5	4	4
11	5	5	5	4	4
12	5	5	5	4	4
13	5	4	5	4	4
14	5	5	4	4	4
15	5	5	4	4	4
16	4	3	5	4	4
17	5	5	5	4	4
18	5	5	5	4	4
19	5	4	4	4	4
20	5	4	5	4	4
21	5	5	5	4	4
22	5	5	5	4	4
23	5	5	5	4	4
24	5	5	5	4	4
25	5	5	4	4	4
26	5	4	5	4	4
27	5	4	5	4	4
28	5	5	5	4	4
29	5	4	5	4	4
30	5	5	5	4	4

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan Tabel 13 diatas, angka 5 menunjukkan keterangan Sangat Setuju (SS), angka 4 menunjukkan keterangan Setuju (S), angka 3 menunjukkan keterangan Netral (N), angka 2 menunjukkan keterangan Tidak Setuju (TS) dan angka 1 menunjukkan keterangan Sangat Tidak Setuju (STS).

Untuk mengetahui data interval mengenai mata pencaharian masyarakat Desa Sumber Baru dengan berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida dapat dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skorsing setiap jawaban dari responden . berdasarkan skor yang telah ditetapkan dapat dihitung sebagai berikut.

- **T X Pn**

$$SS = 71 \times 5 = 355$$

$$S = 78 \times 4 = 308$$

$$N = 2 \times 3 = 6$$

$$TS = 0 \times 2 = 0$$

$$STS = 0 \times 1 = 0$$

$$\text{Jumlah Total} = 669$$

$$\frac{\text{Total Skor}}{y} \times 100 = \frac{669}{750} \times 100 = 89,2 \%$$

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa responden Sangat Setuju dengan berdirinya perkebunan kelapa sawit PT. Aek Tarum Kebun Belida berdampak positif bagi perubahan mata pencaharian masyarakat Desa Sumber Baru Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan persentase 89,2%, sesuai dengan hasil wawancara yang diperoleh bahwa awal mula mata pencaharian masyarakat Desa Sumber Baru hanyalah sebagai petani singkong, padi, jagung, sayur mayur dan peternak, namun dengan berdirinya perkebunan PT. Aek Tarum Kebun Belida dapat menyerap 31,67 % masyarakat Desa Sumber Baru untuk menjadi tenaga kerja di perusahaan tersebut. untuk mengetahui mata pencaharian masyarakat Desa Sumber Baru sesudah berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida dapat dilihat lampiran 4.

### Pendapatan

Pendapatan seseorang sangat dipengaruhi oleh mata pencaharian, besar kecilnya pendapatan seseorang tergantung jenis pekerjaannya. Untuk mengetahui dampak berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida terhadap pendapatan masyarakat di Desa Sumber Baru dapat dilihat hasil kuesioner kepada responden yang akan diolah menggunakan teknik skala likert pada tabel berikut.

**Tabel 16.** Hasil kuesioner likert pendapatan masyarakat Desa Sumber Baru dengan berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida, 2022

Responden	Pendapatan				
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
1	5	5	5	4	4
2	5	5	3	4	4
3	5	5	5	4	4
4	5	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4
6	5	5	4	4	4
7	5	5	5	4	4
8	5	5	4	4	4
9	5	5	5	4	4
10	5	5	5	4	4
11	5	5	4	4	4
12	5	5	4	4	4
13	5	5	5	4	4
14	5	4	4	4	4
15	5	4	3	3	3
16	5	5	5	4	4
17	5	5	4	4	4
18	5	5	4	4	4
19	4	5	5	4	4
20	5	5	5	4	4
21	5	5	5	4	4
22	5	5	5	4	4
23	5	5	4	3	3
24	5	5	5	4	4
25	5	5	5	4	4
26	5	5	4	4	4
27	5	5	4	4	4
28	5	5	5	4	4
29	5	4	4	4	4
30	5	4	4	4	4

Berdasarkan Tabel 14 diatas, angka 5 menunjukkan keterangan Sangat Setuju (SS), angka 4 menunjukkan keterangan Setuju (S), angka 3 menunjukkan keterangan Netral (N), angka 2 menunjukkan keterangan Tidak Setuju (TS) dan angka 1 menunjukkan keterangan Sangat Tidak Setuju (STS). Dimana instrumen ini diberikan kepada 30 responden. 27 masyarakat Desa Sumber Baru yang menjadi tenaga kerja di PT. Aek Tarum Kebun Belida, 2 sesepuh Desa dan Kepala Desa Sumber Baru.

Untuk mengetahui data interval mengenai kondisi pendidikan masyarakat Desa Sumber Baru dengan berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida dapat dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skorsing setiap jawaban dari responden . berdasarkan skor yang telah ditetapkan dapat dihitung sebagai berikut.

- **T X Pn**

$$SS = 67 \times 5 = 335$$

$$S = 77 \times 4 = 308$$

$$N = 6 \times 3 = 18$$

$$TS = 0 \times 2 = 0$$

$$STS = 0 \times 1 = 0$$

$$\text{Jumlah Total} = 661$$

$$\frac{\text{Total Skor}}{y} \times 100 = \frac{661}{750} \times 100 = 88,1 \%$$

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa responden Sangat Setuju dengan berdirinya perkebunan kelapa sawit PT. Aek Tarum Kebun Belida berdampak positif bagi peningkatan pendapatan masyarakat Desa Sumber Baru Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Untuk melihat pendapatan masyarakat Desa Sumber Baru setelah berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida dapat dilihat pada lampiran 2.

### Kesehatan

Salah satu indikator dari kesejahteraan keluarga diantaranya pemenuhan kebutuhan atas kesehatan, Untuk mengetahui ada tidaknya dampak berdirinya perkebunan kelapa sawit PT. Aek Tarum Kebun Belida terhadap peningkatan kesehatan masyarakat Desa Sumber Baru, dapat dilihat hasil kuesioner kepada responden yang akan diolah menggunakan teknik skala likert pada tabel berikut.

**Tabel 17.** Hasil kuesioner likert kesehatan masyarakat Desa Sumber Baru dengan berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida, 2022

Responden	Kesehatan				
	Y1	Y2	Y3	Y4	5
1	5	5	4	4	4
2	5	5	4	4	4
3	5	5	5	4	3
4	5	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4
6	5	5	4	5	5
7	5	5	5	4	4
8	5	5	4	4	4
9	5	5	4	4	4
10	5	5	4	4	4
11	5	5	4	4	4
12	5	5	4	4	4
13	5	5	4	4	4
14	5	4	4	4	4
15	5	5	4	4	4
16	5	4	4	4	3
17	5	4	4	4	4
18	5	5	4	5	5
19	5	5	4	4	4
20	5	5	5	4	4
21	5	5	4	4	4
22	5	5	4	4	4
23	5	4	4	4	4
24	5	5	4	4	4
25	5	4	4	4	4
26	5	5	4	4	4
27	5	5	4	4	4
28	5	4	4	4	4
29	5	5	4	5	4
30	5	5	4	4	4



Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan Tabel 15 diatas, angka 5 menunjukkan keterangan Sangat Setuju (SS), angka 4 menunjukkan keterangan Setuju (S), angka 3 menunjukkan keterangan Netral (N), angka 2 menunjukkan keterangan Tidak Setuju (TS) dan angka 1 menunjukkan keterangan Sangat Tidak Setuju (STS). Dimana instrumen ini diberikan kepada 30 responden. 27 masyarakat Desa Sumber Baru yang menjadi tenaga kerja di PT. Aek Tarum Kebun Belida, 2 sesepuh Desa dan Kepala Desa Sumber Baru.

Untuk mengetahui data interval mengenai kondisi pendidikan masyarakat Desa Sumber Baru dengan berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida dapat dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skorsing setiap jawaban dari responden . berdasarkan skor yang telah ditetapkan dapat dihitung sebagai berikut.

- **T X Pn**

$$SS = 60 \times 5 = 300$$

$$S = 88 \times 4 = 352$$

$$N = 2 \times 3 = 6$$

$$TS = 0 \times 2 = 0$$

$$STS = 0 \times 1 = 0$$

$$\text{Jumlah Total} = 658$$

$$\frac{\text{Total Skor}}{y} \times 100 = \frac{658}{750} \times 100 = 87,7 \%$$

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa responden Sangat Setuju dengan berdirinya perkebunan kelapa sawit PT. Aek Tarum Kebun Belida berdampak positif bagi peningkatan fasilitas dan pelayanan kesehatan dan tujuan tempat berobat masyarakat Desa Sumber Baru Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Untuk mengetahui karakteristik tujuan tempat berobat masyarakat Desa Sumber Baru Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir sebelum dan sesudah berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida dapat dilihat pada tabel 16.

**Tabel 18.**Karakteristik kesehatan masyarakat berdasarkan tempat tujuan berobat sebelum dan sesudah berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida.

Berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida	Tujuan tempat berobat				
	Puskesmas	Klinik	Rumah sakit	Pengobatan alternatif	Dokter
Sebelum	8		4	16	
Sesudah	14	4	7	-	5

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa karakteristik kesehatan masyarakat Desa Sumber Baru Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir berdasarkan tempat tujuan berobat. Sebelum berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida tempat tujuan berobat masyarakat sebagian besar ke pengobatan alternatif dikarenakan pendapatan yang belum mencukupi untuk kebutuhan hidup sehari-hari, namun sesudah berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida tempat tujuan berobat masyarakat sudah mengalami perubahan dimana diantara 30 responden, 14 memilih ke puskesmas dan 4 orang memilih ke klinik, 7 orang rumah sakit dan 5 orang memilih dokter. Hal ini di pengaruhi dengan peningkatan pendapatan masyarakat Desa Sumber Baru yang meningkat sehingga berdampak pada pemilihan tempat tujuan berobat masyarakat.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Bagaimana penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat Desa Sumber Baru dengan berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida.**

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, dengan ini peneliti telah menemukan jawaban sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Dimana tingkat partisipasi angkatan kerja yang ada di Desa Sumber Baru terbilang cukup tinggi dengan persentase 73,65%, dari total seluruh penduduk Desa Sumber Baru sebanyak 2672 orang dan penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat Desa Sumber Baru dengan berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida adalah sebesar 31,67 %. Persentase tersebut diperoleh dari jumlah tenaga kerja penduduk asli Desa Sumber Baru di PT. Aek Tarum Kebun Belida yaitu berjumlah 402 orang dengan total seluruh tenaga kerja di perusahaan tersebut adalah 803. Kemudian jumlah total tenaga kerja dari masyarakat Desa Sumber Baru yaitu sebesar 402 dibagi dengan jumlah penduduk angkatan kerja yang ada di Desa Sumber Baru yang berjumlah 1269 orang. Hal ini menandakan bahwa penyerapan tenaga kerja terbesar berasal dari Desa Sumber Baru, selain dari Desa Sumber Baru PT. Aek Tarum Kebun Belida juga memiliki pekerja yang berdomisili diluar Desa Sumber Baru terutama wilayah yang berdekatan dengan lokasi perkebunan kelapa sawit PT. Aek Tarum Kebun Belida tersebut, seperti Desa Sumbu Sari, Desa Mulya Jaya, Desa Mekar Wangi, Desa Embacang dan lain-lain. Banyaknya tenaga kerja yang direkrut dari wilayah perusahaan ataupun diluar wilayah perusahaan atau Desa sekitar untuk bekerja di PT. Aek Tarum Kebun Belida merupakan dampak langsung dari adanya perusahaan ditengah lingkungan masyarakat. Hal ini sesuai dengan yang di katakan oleh Simanjuntak (1985), TPAK dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi, semakin bertambah kegiatan ekonomi semakin besar TPAK.

#### **4.2.2. Bagaimana dampak berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat di Desa Sumber Baru Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir.**

Berdasarkan hasil wawancara yang dibantu dengan kuesioner dengan responden yang diolah menggunakan teknik skala likert, masyarakat Desa Sumber Baru sangat setuju telah terjadinya perubahan sosial ekonomi masyarakat setelah berdirinya perkebunan kelapa sawit PT. Aek Tarum Kebun Belida, kondisi sosial ekonomi pada penelitian ini difokuskan pada lima indikator yaitu pendidikan, kepemilikan fasilitas hidup, mata pencaharian, pendapatan dan kesehatan. Kondisi ekonomi pada masyarakat idealnya akan meningkat dengan adanya pembangunan industri, sebagaimana menurut (Siska, 2013) bahwa pembangunan suatu proyek sejak didalam perencanaan memang sudah bertujuan meningkatkan sosial ekonomi, sehingga secara teoritis dampak setiap industri haruslah positif bagi masyarakat setempat.

#### **Pendidikan**

Hasil jawaban responden menunjukkan bahwa dampak berdirinya perkebunan kelapa sawit PT. Aek Tarum Kebun Belida masuk pada interval penilaian sangat setuju bahwa terjadi peningkatan pendidikan masyarakat Desa Sumber Baru dengan persentase 85,6%. PT. Aek Tarum Kebun Belida ikut berpartisipasi dalam membantu bantuan berupa perbaikan fasilitas gedung sekolah SD dan TK guna menunjang agar terlaksananya kegiatan belajar mengajar berjalan dengan nyaman dan aman. Sebelum berdirinya PT Aek Tarum Kebun Belida pendidikan masyarakat Desa Sumber Baru terbilang rendah karena banyak masyarakat yang hanya lulusan SD, dengan berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida kini telah membuat jumlah masyarakat Desa Sumber Baru yang mengakses ke jenjang pendidikan semakin tinggi, sehingga kini lebih banyak masyarakat Desa Sumber Baru yang menjadi Sarjana, hal ini terjadi akibat dari banyaknya masyarakat yang terserap menjadi tenaga kerja di perusahaan tersebut sehingga masyarakat mampu mencukupi kebutuhan biaya pendidikan keluarganya, sehingga dapat menghasilkan manusia yang siap menghadapi perubahan sosial, perubahan sosial membawa kepada perbaikan ekonomi masyarakat dan kesejahteraan masyarakat.

### **Kepemilikan Fasilitas Hidup**

Kepemilikan fasilitas hidup seperti kepemilikan alat elektronik dan jenis kendaraan biasanya berbanding lurus dengan pendapatan, ketika pengeluaran tidak melebihi pendapatan maka kesempatan untuk memiliki fasilitas hidup akan lebih tinggi. Fasilitas adalah hal yang mendukung dan memudahkan berbagai kegiatan dan sifatnya tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari, keberadaan perkebunan industri berpengaruh terhadap pola kehidupan masyarakat menjadi lebih konsumtif terhadap barang-barang sebagai akibat dari peningkatan pendapatan dari perusahaan PT. Aek Tarum Kebun Belida. Hasil jawaban responden menunjukkan bahwa dampak berdirinya perkebunan kelapa sawit PT. Aek Tarum Kebun Belida masuk pada interval penilaian sangat setuju bahwa terjadi peningkatan terhadap kepemilikan fasilitas hidup masyarakat Desa Sumber Baru dengan persentase 88,9%. Sesuai dengan hasil wawancara mengenai kepemilikan fasilitas hidup sebelum dan sesudah berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida, bantuan dari segi umum yang diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat Desa Sumber Baru yaitu dana CSR berupa perbaikan Infrastruktur jalan, bantuan pembangunan masjid berupa semen, batu dan bantuan komputer untuk di Balai Desa dan bantuan mobile ambulance dan bantuan sosial lainnya. Kemudian perubahan dari segi individu yaitu hampir sebagian besar masyarakat Desa Sumber memiliki kendaraan pribadi seperti sepeda motor, mobil, dan alat-alat elektronik rumah tangga lainnya, hal ini sesuai dengan jawaban responden bahwa sebelum berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida hanya 2 orang yang mampu memiliki televisi dan 4 orang yang memiliki sepeda motor, dan hanya sebagian kecil masyarakat yang mampu mencukupi kebutuhan kepemilikan fasilitas hidupnya, hal ini dikarenakan pendapatan masyarakat sebelum berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok, sehingga kesempatan untuk mencukupi kebutuhan fasilitas hidup sangat rendah.

### **Mata Pencaharian**

Berdirinya perkebunan kelapa sawit PT. Aek Tarum Kebun Belida terhadap perubahan mata pencaharian masuk pada interval penilaian sangat setuju, artinya dengan berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida berdampak positif terhadap mata pencaharian masyarakat Desa Sumber Baru dengan persentase 89,2%. PT. Aek Tarum Kebun Belida mampu merubah mata pencaharian masyarakat Desa Sumber Baru, yang awal mula mata pencaharian masyarakat Desa Sumber Baru hanya sebagai petani singkong, jagung, padi, sayur mayur dan berternak, dengan berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida mampu menyerap sebagian masyarakat Desa Sumber Baru untuk bekerja sebagai karyawan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 402 orang yang bekerja sebagai karyawan perusahaan dari jumlah total penduduk Desa Sumber Baru 2672 dengan total angkatan tenaga kerja sebanyak 1269 atau jika dipersentasekan yaitu 31,67 % masyarakat Desa Sumber Baru yang menjadi karyawan di perusahaan PT. Aek Tarum Kebun Belida tersebut, dalam hal ini perusahaan sangat membantu pemerintah Desa dalam mengurangi pengangguran masyarakat Desa Sumber Baru.

### **Pendapatan**

Berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida berdampak positif terhadap pendapatan masyarakat Desa Sumber Baru dengan persentase 88,1%. Hal ini dikarenakan dengan terbukanya lapangan pekerjaan maka akan berpengaruh terhadap mata pencaharian masyarakat setempat. Peningkatan pendapatan tersebut dikarenakan banyaknya masyarakat yang bekerja di perusahaan tersebut. Selain itu, peningkatan pendapatan masyarakat Desa Sumber Baru juga terjadi akibat dari kerjasama antara perusahaan dengan pihak Pemerintah Desa yaitu pelaksanaan plasma dengan program menuntaskan kemiskinan, dengan binaan Perusahaan PT. Aek Tarum Kebun Belida, kemudian di bentuklah Koperasi yang bernama KUD Rahayu Bhakti, dan dengan adanya Plasma yang dikelola oleh KUD Rahayu Bhakti pendapatan masyarakat Desa Sumber Baru dikatakan meningkat dan sejahtera hingga saat ini.

### **Kesehatan**

Indikator kesehatan dalam penelitian ini dilihat dari fasilitas, pelayanan kesehatan dan tujuan tempat berobat, berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida membawa dampak positif bagi tingkat kesehatan masyarakat Desa Sumber Baru dengan persentase 87,7%. Dengan berdirinya PT. Aek Tarum Kebun Belida pelayanan kesehatan mudah dijangkau oleh masyarakat Desa Sumber Baru terkhusus masyarakat yang bekerja sebagai karyawan di perusahaan tersebut, serta kontribusi perusahaan terhadap sarana dan prasarana kesehatan juga berpengaruh dimana perusahaan membantu alkes di PUSKESDES Desa Sumber Baru dan menyediakan mobil ambulance untuk masyarakat Desa Sumber Baru dan mengadakan vaksin untuk masyarakat sekitar perusahaan, Kesehatan masyarakat akan sangat berpengaruh terhadap tingkat kesehjateraan masyarakat. Tingkat kesehatan memiliki keterkaitan yang erat dengan kemiskinan, sementara itu tingkat kemiskinan akan berkaitan dengan tingkat kesehjateraan. Salah satu indikator dari kesehjateraan keluarga adalah pemenuhan kebutuhan kesehatan. Tingkat pendapatan mempengaruhi seseorang dalam memilih tujuan tempat untuk berobat, Pendapatan yang cukup tinggi telah mengubah pandangan masyarakat dalam memilih tujuan tempat berobat, dari hasil penelitian menunjukkan 14 dari 30 responden memilih berobat ke Puskesmas kemudian 7 dari 30 memilih rumah sakit, 5 dari 30 memilih Dokter dan 4 dari 30 memilih Klinik..